

Edukasi Standar Akuntansi untuk Meningkatkan Literasi Akuntansi Siswa di SMKN 6 Kota Serang

Rismawati ^{a,1}; Vani vauliyanti ^{a,2}

^a Akuntansi, Ekonomi dan bisnis, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

¹ dosen03082@unpam.ac.id; ² dosen03374@unpam.ac.id

* Corresponding author

 <https://doi.org/10.25134/jise.v4i3.180>

Article history: Received November 24, 2025; Revised November 30, 2025; Accepted Desember 2, 2025

Abstrak: Dalam upaya meningkatkan kompetensi akuntansi pada tingkat vokasi, program pengabdian ini dilaksanakan untuk memberikan penguatan pemahaman siswa mengenai standar akuntansi melalui pembelajaran berbasis praktik. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, pemahaman siswa mengenai standar akuntansi mengalami peningkatan sebesar 19%, yang menunjukkan adanya kebutuhan intervensi pembelajaran yang lebih aplikatif dan terstruktur. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan literasi akuntansi siswa melalui pendekatan *Service Learning*, yaitu pembelajaran berbasis pelayanan yang menghubungkan teori dengan praktik lapangan. Pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan konsep SAK dan PSAK, diskusi interaktif, studi kasus transaksi, serta simulasi penyusunan laporan keuangan sederhana. Tahapan pelaksanaan mencakup persiapan materi, pemaparan konsep, *learning by doing*, serta evaluasi untuk mengukur peningkatan penguasaan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mampu mengenali konsep dasar standar akuntansi dan memahami aturan pencatatan transaksi, tetapi juga lebih percaya diri dalam menyelesaikan latihan praktik. Dengan demikian, pembelajaran aplikatif berbasis praktik nyata terbukti efektif dalam memperkuat literasi akuntansi siswa. Program ini direkomendasikan untuk dilanjutkan melalui pendampingan rutin, penyediaan modul sederhana, dan kerja sama berkelanjutan antara perguruan tinggi dan sekolah untuk mendukung kesiapan siswa menghadapi kebutuhan industri modern.

Kata Kunci: Literasi akuntansi; Standar akuntansi; *Service Learning*

Abstracts: In an effort to improve accounting competency at the vocational level, this service program is implemented to strengthen students' understanding of accounting standards through practice-based learning. Based on the results of the pre-test and post-test, students' understanding of accounting standards has increased by 19%, which shows the need for more applicable and structured learning interventions. This activity aims to increase students' accounting literacy through a Service Learning approach, namely service-based learning that connects theory with field practice. Implementation of activities includes outreach on SAK and PSAK concepts, interactive discussions, transaction case studies, as well as simulations of preparing simple financial reports. The implementation stages include material preparation, concept presentation, learning by doing, and evaluation to measure the increase in participants' mastery. The results of the activity show that students are not only able to recognize the basic concepts of accounting standards and understand the rules for recording transactions, but are also more confident in completing practical exercises. Thus, applicative learning based on real practice has proven to be effective in strengthening students' accounting literacy. It is recommended that this program be continued through regular mentoring, provision of simple modules, and ongoing collaboration between universities and schools to support students' readiness to face the needs of modern industry.

Keyword: Accounting literacy; accounting standards; service learning

1. PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi dan percepatan teknologi informasi telah mendorong perubahan signifikan dalam praktik akuntansi modern. Dunia industri saat ini menuntut sumber daya manusia yang tidak hanya menguasai pencatatan manual, tetapi juga memahami prinsip, aturan, dan standar akuntansi yang berlaku

secara nasional maupun internasional. Standar akuntansi berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, serta dapat dibandingkan, sehingga pemahaman terhadap standar tersebut menjadi kompetensi fundamental bagi calon tenaga akuntansi masa depan. Berbagai kajian terkini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi akuntansi di tingkat sekolah kejuruan menjadi sangat penting untuk memastikan kesiapan siswa menghadapi kebutuhan industri yang semakin kompetitif (Yuliana, 2022; Letari, 2023).

Dalam konteks pendidikan vokasi, literasi akuntansi merupakan kemampuan strategis yang mencakup pemahaman konsep dasar, interpretasi informasi keuangan, serta kemampuan menerapkan standar akuntansi dalam situasi nyata. Namun, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa literasi akuntansi siswa sekolah kejuruan di Indonesia masih berada pada level dasar dan belum mencerminkan kebutuhan praktik dunia kerja modern (Nuris & Rahmawati, 2021; Mayasari, et.al, 2021). Rendahnya literasi tersebut umumnya disebabkan oleh keterbatasan sumber belajar, kurangnya integrasi pembelajaran berbasis kasus, serta minimnya paparan terhadap standar akuntansi terbaru seperti Standar Akuntansi Keuangan dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Nitya,et.al, 2024; Haki, 2025). Kondisi ini semakin diperberat oleh cepatnya perubahan standar akuntansi akibat harmonisasi dengan standar internasional, sehingga pembaruan materi di tingkat sekolah sering tidak dapat mengikuti perkembangan tersebut (IAI, 2023; IAI, 2024).

Permasalahan serupa ditemukan di SMKN 6 Kota Serang, khususnya pada siswa jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, siswa menunjukkan pemahaman yang terbatas mengenai standar akuntansi serta kesulitan dalam mengaitkan teori akuntansi dasar dengan penerapan standar dalam penyusunan laporan keuangan. Siswa lebih terbiasa pada latihan pencatatan rutin tanpa memahami latar belakang standar yang mengatur pengakuan, pengukuran, dan penyajian masing-masing akun. Selain itu, ketersediaan modul standar akuntansi masih sangat terbatas dan pembelajaran di sekolah belum sepenuhnya mengintegrasikan perubahan standar yang berlaku efektif secara nasional. Ketimpangan ini mengakibatkan rendahnya kepercayaan diri siswa ketika dihadapkan pada analisis kasus atau transaksi yang mengacu pada standar akuntansi (Mayjota, et.al, 2025; Wahyuningtyas, 2023).

Melihat situasi tersebut, diperlukan intervensi edukasi yang tidak hanya memberikan pemahaman teoretis, tetapi juga memberikan pengalaman praktis melalui diskusi, simulasi transaksi, dan studi kasus berbasis standar. Program pengabdian kepada masyarakat menjadi medium strategis untuk memperkuat keterhubungan antara perguruan tinggi dan sekolah kejuruan, sehingga transfer pengetahuan dapat berlangsung secara lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan industri. Penerapan pendekatan edukasi berbasis praktik terbukti mampu meningkatkan kemampuan analisis dan literasi akuntansi siswa, serta mempersempit kesenjangan antara kompetensi siswa dengan tuntutan dunia kerja modern (Rahmawati & Nasution, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk:

1. meningkatkan pemahaman siswa SMKN 6 Kota Serang terhadap standar akuntansi sebagai dasar penyusunan laporan keuangan, dan
2. mengatasi kendala literasi akuntansi melalui edukasi, pendampingan, serta penyediaan sumber belajar yang aplikatif.

Melalui penyampaian materi yang interaktif dan berbasis kasus, kegiatan ini diharapkan mampu membantu siswa memahami peran standar akuntansi secara lebih komprehensif, meningkatkan kemampuan mereka dalam menerapkan standar pada transaksi sederhana, dan memperkuat kesiapan mereka menghadapi tantangan globalisasi dalam bidang akuntansi.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *Service Learning*, yaitu model pengabdian berbasis pembelajaran pelayanan di mana peserta tidak hanya menerima materi, tetapi terlibat langsung dalam aktivitas praktik yang relevan dengan kebutuhan lapangan (Walukow, Devy Stany, 2025). Pendekatan ini dipilih karena mampu menghubungkan teori akuntansi dengan pengalaman nyata melalui praktik penyusunan laporan keuangan berbasis standar akuntansi. Dengan dasar metodologis ini, seluruh rangkaian kegiatan dirancang untuk *learning by doing* sehingga siswa dapat mengalami proses belajar secara aplikatif, bukan hanya teoritis.

Kegiatan dilaksanakan di SMKN 6 Kota Serang, Jl. Desa Masjid Priyayi No. 69, Kecamatan Kasemen, Kota Serang – Banten. Peserta terdiri dari 30 siswa jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga tingkat XI dan

XII. Pemilihan lokasi dilakukan berdasarkan need assessment yang menunjukkan rendahnya pemahaman siswa terkait standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan modern.

Bahan dan Alat

Bahan utama yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi modul edukasi standar akuntansi, ringkasan materi standar akuntansi keuangan, contoh kasus transaksi berbasis standar, serta lembar kerja latihan. Alat yang digunakan antara lain laptop, LCD proyektor, speaker, papan tulis, serta perangkat pendukung seperti slide presentasi dan video pembelajaran. Seluruh bahan dan alat disusun untuk mendukung proses pembelajaran interaktif dan memudahkan siswa dalam memahami penerapan standar.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini menerapkan pendekatan *Service Learning*, yang diawali dengan tahap persiapan berupa observasi kebutuhan pembelajaran di sekolah, koordinasi dengan guru akuntansi, serta penyusunan modul dan materi ajar. Selanjutnya kegiatan masuk pada tahap penyampaian materi, di mana narasumber memberikan penjelasan mengenai standar akuntansi secara interaktif melalui presentasi, diskusi, serta tanya jawab untuk membangun pemahaman dasar siswa. Tahap berikutnya adalah praktik simulasi, di mana siswa langsung melakukan pencatatan transaksi dan menyusun laporan keuangan sederhana sesuai ketentuan standar akuntansi sehingga terjadi proses *learning by doing*. Setelah praktik selesai, tahap akhir dilakukan berupa refleksi dan evaluasi, yaitu diskusi mengenai kesulitan yang ditemui, penguatan konsep, serta pemberian umpan balik untuk memastikan materi benar-benar dipahami dan dapat diterapkan. Tahapan berurutan ini menjadikan kegiatan pengabdian lebih aplikatif, terarah, dan berdampak nyata pada peningkatan kemampuan siswa.

Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan beberapa instrumen, yaitu:

1. *pre-test* untuk mengukur pemahaman dasar siswa sebelum kegiatan;
2. *post-test* untuk menilai peningkatan pemahaman setelah kegiatan;
3. lembar observasi untuk mencatat partisipasi aktif siswa selama kegiatan; dan
4. angket evaluasi untuk mengetahui persepsi siswa terhadap manfaat, penyampaian materi, dan efektivitas metode pembelajaran.

Pengolahan dan Analisis Data

Data dianalisis menggunakan dua pendekatan, yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui *pre-test* dan *post-test*, kemudian diolah menggunakan teknik perbandingan nilai untuk menentukan selisih peningkatan pemahaman siswa. Hasil angket kepuasan peserta ditabulasi dan dipersentasekan untuk mengukur efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Sementara itu, data kualitatif dari lembar observasi dan diskusi dianalisis secara deskriptif untuk melihat pola partisipasi, antusiasme, kendala belajar, serta respon siswa terhadap materi dan kegiatan praktik. Kombinasi kedua analisis ini digunakan untuk menilai keberhasilan program secara komprehensif dan menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi pengembangan kegiatan selanjutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

. Pelaksanaan kegiatan edukasi mengenai standar akuntansi bagi siswa SMKN 6 Kota Serang telah dilaksanakan melalui rangkaian penyuluhan, diskusi, dan praktik kasus yang dirancang untuk meningkatkan literasi akuntansi serta pemahaman siswa terhadap standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Secara umum, kegiatan berlangsung lancar dan mendapat respons positif dari peserta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep dasar standar akuntansi, meskipun beberapa siswa masih memerlukan pendampingan lanjutan untuk memahami penerapan standar dalam transaksi tertentu.

Untuk memperoleh gambaran awal pemahaman siswa, dilakukan *pre-test* sebelum kegiatan dari 33 siswa, kemudian *post-test* pada akhir kegiatan. Tabel berikut menunjukkan perbandingan rata-rata skor.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test n=33

No	Deskripsi	Skor Rata-rata
1	Pre-test	62
2	Post-test	81

Berdasarkan Tabel 1 bahwa peningkatan skor dari awal skor sebesar 62 bertambah menjadi 81 artinya menggambarkan bahwa edukasi interaktif melalui studi kasus dan simulasi pencatatan berpengaruh signifikan terhadap pemahaman siswa. Siswa yang sebelumnya hanya mengenal konsep akuntansi dasar menjadi lebih mampu mengaitkan transaksi keuangan dengan ketentuan standar yang berlaku. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis praktik efektif dalam meningkatkan kemampuan analitis siswa vokasi (Nitya, Et.al, 2024; Rahmawati & Nasution, 2021).

Pelaksanaan kegiatan juga menekankan pemahaman siswa terhadap penerapan standar dalam kasus nyata. Misalnya, pada pembahasan aset tetap, siswa dilatih untuk mengidentifikasi pengakuan awal, pengukuran, dan penyajian sesuai ketentuan standar. Gambar berikut menunjukkan ilustrasi kegiatan penyampaian materi dan sesi interaktif siswa.

**Gambar 1.** Penyampaian Materi Edukasi Standar Akuntansi

Pada Gambar 1 merupakan dokumentasi saat penyampaian materi berlangsung di kelas, di mana narasumber memberikan penjelasan mengenai *literasi keuangan*, pengenalan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sebagai dasar penyusunan laporan keuangan modern. Siswa SMKN 6 Kota Serang terlihat mengikuti kegiatan dengan antusias, ditunjukkan melalui interaksi tanya jawab serta diskusi mengenai contoh transaksi yang terjadi dalam dunia usaha. Melalui sesi ini, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mendapatkan gambaran nyata bagaimana standar akuntansi diterapkan dalam praktik pencatatan keuangan pada sebuah entitas.

Selain penyampaian materi, siswa memperoleh pengalaman langsung melalui simulasi penyusunan laporan keuangan berbasis standar. Kegiatan ini bertujuan melatih keterampilan teknis dan analitis secara terpadu. Melalui latihan tersebut, siswa mampu mengidentifikasi kesalahan pencatatan, menyesuaikan pengakuan transaksi dengan standar, serta memahami keterkaitan antar laporan keuangan.

Pada sesi diskusi yang terlihat pada Gambar 2, beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka baru memahami perbedaan antara pencatatan dasar dengan pencatatan sesuai standar setelah mengikuti simulasi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan berbasis praktik memiliki peranan penting dalam menjembatani kesenjangan antara teori dan kebutuhan industri. Selain itu, guru pendamping menyatakan bahwa modul standar akuntansi yang diberikan sangat membantu dalam memperbarui materi pembelajaran di kelas.



Gambar 2. Sesi Diskusi dan Analisis Kasus Akuntansi

Sebagai bagian dari rangkaian kegiatan, sesi penutupan dilakukan dengan melibatkan dewan guru, mahasiswa pelaksana, dan seluruh siswa peserta untuk memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah. Momen ini menjadi bentuk apresiasi atas keterlibatan aktif seluruh pihak dalam proses pembelajaran, sekaligus menegaskan komitmen bersama untuk meningkatkan kualitas literasi akuntansi di lingkungan sekolah. Dokumentasi berikut menggambarkan kebersamaan serta dukungan para pemangku kepentingan dalam menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 3. Foto Bersama Dewan Guru, Mahasiswa, dan Siswa Peserta Kegiatan

Pada Gambar 3.3 merupakan Kegiatan penutupan yang tidak hanya menjadi simbol keberhasilan pelaksanaan program, tetapi juga memperkuat hubungan kemitraan antara Universitas Pamulang dan SMKN 6 Kota Serang. Kebersamaan dalam dokumentasi tersebut mencerminkan antusiasme dan komitmen seluruh pihak untuk melanjutkan program serupa secara berkelanjutan. Melalui kerja sama yang erat dan sinergis, diharapkan sekolah dapat terus memperoleh pendampingan akademik, pembaruan materi, serta kesempatan peningkatan kompetensi bagi siswa dan guru sehingga dampak program dapat dirasakan secara berkesinambungan.

Kendala Pelaksanaan Kegiatan

Meskipun kegiatan berjalan baik, terdapat beberapa kendala utama, yaitu:

1. Variasi kemampuan dasar siswa menyebabkan sebagian peserta membutuhkan waktu lebih lama dalam memahami konsep standar.

2. Keterbatasan fasilitas digital seperti perangkat komputer menyebabkan simulasi dilakukan lebih sederhana daripada yang direncanakan.
3. Bahasa standar yang teknis membuat beberapa siswa kesulitan memahami istilah, sehingga perlu penyederhanaan penjelasan.

Kendala tersebut umum terjadi dalam program pendidikan vokasi dan menunjukkan perlunya penyediaan sumber belajar yang adaptif serta pendampingan berkelanjutan.

Dampak dan Relevansi terhadap Penguatan Literasi Akuntansi

Hasil kegiatan membuktikan bahwa edukasi standar akuntansi melalui pendekatan aplikatif mampu meningkatkan kompetensi siswa secara signifikan. Peningkatan pemahaman ini menjadi modal penting bagi siswa untuk menghadapi tuntutan industri yang mengharuskan kemampuan membaca dan menyusun laporan keuangan sesuai standar. Program ini juga berdampak pada guru sebagai pihak yang memperoleh referensi tambahan untuk memperkaya proses pembelajaran. Pada tataran teoritis, hasil kegiatan ini mendukung berbagai temuan bahwa integrasi studi kasus dan simulasi standar akuntansi menjadi metode efektif dalam memperkuat literasi akuntansi siswa vokasi. Hal ini menguatkan konsep konstruktivisme yang menekankan bahwa pembelajaran harus mengaitkan pengalaman langsung dengan konsep teoretis agar pemahaman lebih bermakna.

Arah Keberlanjutan Program

Untuk memastikan keberlanjutan dampak program, beberapa langkah direkomendasikan, yaitu:

1. pengembangan modul lanjutan berbasis standar terbaru;
2. pendampingan berkala antara perguruan tinggi dan sekolah;
3. integrasi pembelajaran berbasis kasus ke dalam kurikulum akuntansi SMK;
4. penyediaan pelatihan guru terkait pembaruan standar akuntansi;
5. penggunaan software akuntansi sederhana untuk memperkuat praktik penyusunan laporan keuangan.

Dengan keberlanjutan program tersebut, sekolah mitra dapat meningkatkan mutu pembelajaran akuntansi dan menghasilkan lulusan yang lebih siap menghadapi dinamika industri keuangan di era global.

4. KESIMPULAN

Kegiatan edukasi standar akuntansi yang dilaksanakan di SMKN 6 Kota Serang berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep dan penerapan standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan hasil evaluasi pre-test dan post-test, pemahaman siswa mengalami peningkatan sebesar 19 poin, yang menunjukkan bahwa intervensi pembelajaran ini berjalan efektif dalam memperkuat literasi akuntansi peserta. Metode pemberdayaan yang menggabungkan penyuluhan, diskusi interaktif, dan praktik studi kasus terbukti mampu menjawab permasalahan mitra terkait keterbatasan akses pembelajaran berbasis standar serta kurangnya pengalaman siswa dalam menerapkan konsep akuntansi secara langsung.

Dampak kegiatan terlihat dari meningkatnya kepercayaan diri siswa dalam penyelesaian latihan praktik, berkembangnya kemampuan analitis dalam membaca laporan keuangan, serta bertambahnya wawasan guru mengenai pembaruan standar akuntansi untuk diintegrasikan ke dalam pembelajaran. Penyediaan modul juga memberikan nilai tambah sebagai sumber belajar jangka panjang yang dapat digunakan berkelanjutan oleh sekolah.

Namun, kegiatan ini memiliki keterbatasan tertentu, di antaranya durasi pendampingan yang relatif singkat serta keterbatasan fasilitas praktik digital, sehingga eksplorasi siswa dalam latihan lanjutan masih belum optimal. Oleh karena itu, untuk keberlanjutan program disarankan adanya kerja sama rutin antara sekolah dan perguruan tinggi, penguatan pelatihan lanjutan bagi guru, implementasi studi kasus secara berkala, serta dukungan fasilitas pembelajaran digital. Dengan tindak lanjut yang tepat, program ini berpotensi memberikan dampak lebih luas, meningkatkan kesiapan siswa menghadapi kebutuhan industri modern, dan memperkuat kualitas pembelajaran akuntansi di tingkat vokasi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menyampaikan terima kasih kepada SMKN 6 Kota Serang atas kerja sama yang baik serta dukungan penuh yang diberikan selama proses pelaksanaan

kegiatan. Penghargaan juga disampaikan kepada para guru pendamping Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang telah membantu dalam koordinasi peserta dan menyediakan fasilitas pembelajaran. Terima kasih disampaikan kepada Universitas Pamulang atas dukungan administratif dan akademik yang memungkinkan kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Tidak lupa, apresiasi diberikan kepada para siswa yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- IAI. (2023). *Standar Akuntansi Keuangan: Kerangka Konseptual dan Standar Terkini*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- IAI. (2024). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Efektif Tahun 2024*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Hakki, Tandry Whittleliang & Nathanael Setiawan. (2025). *Pengenalan Analisis Laporan Keuangan pada Siswa-Siswi SMK Dharma Widya*. Jurnal Abdi Mandala, 4(1), 71–76. <https://doi.org/10.52859/jam.v4i1.800>
- Kusumaastuti, Sri Yani. Et.al. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jambi : PT Son Pedia Publishing Indonesia
- Lestari, L. P. W. ., & Irwansyah, M. R. (2023). *Pengaruh Pengaruh Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Siswa dalam Bekerja Pada Kelas XII Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Tabanan*. Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 11(1), 105–115. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v11i1.60584>
- Mayasari, Mega. Et.al. (2021). *Kompetensi akuntansi siswa vokasi dalam menghadapi kebutuhan industri modern*. Jurnal Vokasi Indonesia, 9(2), 112–124. <https://doi.org/10.30871/jaat.v5i1.1884>
- Mayjota, et.al. *Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Jurnal Umum Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi Di SMK N 1 Palembang*. (2025). *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 9(02), 93-105. <https://doi.org/10.30599/162ekw02>
- Nitya Dewi, D. P., Aristyana Dewi, E. G., & Ardhi Putra, I. B. (2024). *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Digital untuk Mendukung P5 Kewirausahaan di SMAK Santo Yoseph Denpasar*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara, 5(2), 2907–2913. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3409>
- Nuris, D. M., & Rahmawati, T. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Era Digital*. Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK), 9(3), 331–339. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n3.p331-339>
- Rahmawati, I., & Nasution, A. N. (2021). *Peran pendidikan vokasi dalam mendukung kesiapan kerja di era digitalisasi*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 11(3), 248–257. <https://doi.org/10.21831/jpv.v11i3.40853>
- Saraswati, Esti., & Yuliarti, I. (2021). *Simulasi Interaktif Pencatatan Akuntansi: Upaya Peningkatan Literasi Finansial Pelajar SMK*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 134–147. <https://doi.org/10.70427/smartdedication.v2i2.199>
- Yuliana, P. (2022). *Tantangan literasi akuntansi pada pendidikan vokasi di era global*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 12(3), 250–260.
- Wahyuningtyas, E. T. ., & Susesti, D. A. . (2022). *Peluang Dan Tantangan Profesi Akuntan Di Era Digital Bagi Siswa Ma Mambaul Ulum Corogo Jombang*. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 597–604. <https://doi.org/10.33086/snpm.v1i1.851>
- Walukow, Devy Stany. (2025). *Pendidikan Bermakna Melalui Service Learning*. Bandung: Widina Media Utama
- Wardani, F. K., & Wardana, B. E. (2022). *Prinsip Dasar dan Konsep Dasar Akuntansi*. Asian Journal of Management Analytics, 1(2), 125–136. <https://doi.org/10.55927/ajma.v1i2.1485>